

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Banyu Tajun Hilir yang beralamat di JL. Alabio Babirik RT 03 Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis data serta mengungkapkan secara jelas mengenai objek penelitian untuk menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita yang terjadi didalam masyarakat.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan ke makna (Sugiyono, 2022:8-9).

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti ingin memberikan gambaran seteliti mungkin secara sistematis dan menyeluruh tentang “Implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Di Desa Banyu Tajun Hilir Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai

Utara”. Penelitian jenis deskriptif ialah menyajikan data yang tidak hanya sekedar ringkasan tetapi dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mengklarifikasi kejadian dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dan Data Sekunder

Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion- FGD*) dan penyebaran kuesioner. (Nazar Naamy, 2019: 117). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber-sumber yang telah ada. (Peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan lain-lain. (Nazar Naamy, 2019: 117)

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Sogiyono (2001:61) dalam Nazar Naamy (2019: 111-112) menyatakan bahwa *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Biasanya purposive sampling dipergunakan untuk menentukan key informan, Dimana key informan dipilih

dengan pertimbangan tertentu dengan maksud tercapainya tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Abdul Syahid	Kepala Desa	1 Orang
2.	Muhammad Sidiq	Koordinator Posyandu	1 Orang
3.	Murtini	Bidan Desa	1 Orang
4.	Amelia	Petugas Puskesmas Sungai Pandan	1 Orang
5.	Rifa' atul Mahmudah	Bina Keluarga Balita (BKB)	1 Orang
6.	Juwita	Bina Keluarga Remaja (BKR)	1 Orang
7.	Rida Hartati	Bina Keluarga Lansia (BKL)	1 Orang
8.	Hafizah	Ketua Kader ILP	1 Orang
9.	Hasanah	Kader Balita	1 Orang
10.	Kamilia putri	Kader Remaja	1 Orang
11.	Santi	Kader Lansia	1 Orang
12.	Raudah	Ibu Balita	1 Orang
13.	Normiati	Ibu Lansia	1 Orang
14.	Wida Salimah	Remaja	1 Orang
Total			14 Orang

Sumber: Kantor Desa Banyu Tajun Hilir tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan. Pedoman wawancara serta

dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran lapangan dan hasilnya akan di olah/ di analisa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Berikut adalah gambar desain operasional penelitian mengenai Implementasi Pelayanan Publik Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Di Desa Banyu Tajun Hilir Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Teori George C. Edward III (Leo Agustino, 2022;154-158)	Komunikasi	1. Transmisi 2. Kejelasan 3. Konsistensi
	Sumber Daya	1. Staf 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
	Disposisi	1. Efek Disposisi 2. Pengaturan Birokrasi 3. Insentif
	Struktur Birokrasi	1. Standard Operating Procedure (SOP). 2. Fragmentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2022:222) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data-data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2022:224) Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

2. Wawancara/Interview

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2022:231) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

3. Dokumen/Dokumentasi

Sugiyono (2022:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data atau informasi dalam penelitian kemudian diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian ataupun kesimpulan berdasarkan teori- teori, konsep-konsep maupun logika yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan diharapkan semua itu dapat

terjawab terhadap semua rumusan masalah dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2022:246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Kondesasi Data

Sugiyono (2022:370) mekondesasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diproduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean. Klasifikasi data, menelusuri tema-tema, membuat gugus, membuat garis, menulis memo dan selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh dilapangan, kemudian dari data itu dipilih mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi.

2. Penyajian Data

Sugiyono (2022:373) setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi

tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Sugiyono (2022:374) Penarikan kesimpulan data sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berverifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan validasinya.

H. Uji Kreadibilitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (Validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:365) Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan

pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposol penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kreadibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut. Sebagai contoh, bila ada 99% orang mengatakan bahwa si A, pengedar narkoba, sedangkan 1% menyatakan tidak (negatif). Dengan adanya kasus negatif ini, maka peneliti justru harus mencari tahu secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya

tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan dari adanya *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh akan dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

